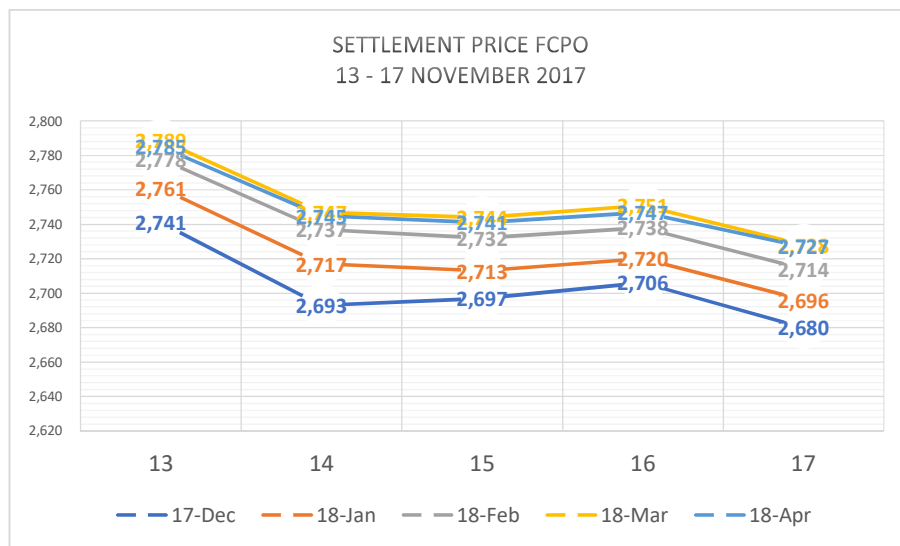


ANALISIS CPO BULAN NOVEMBER 2017

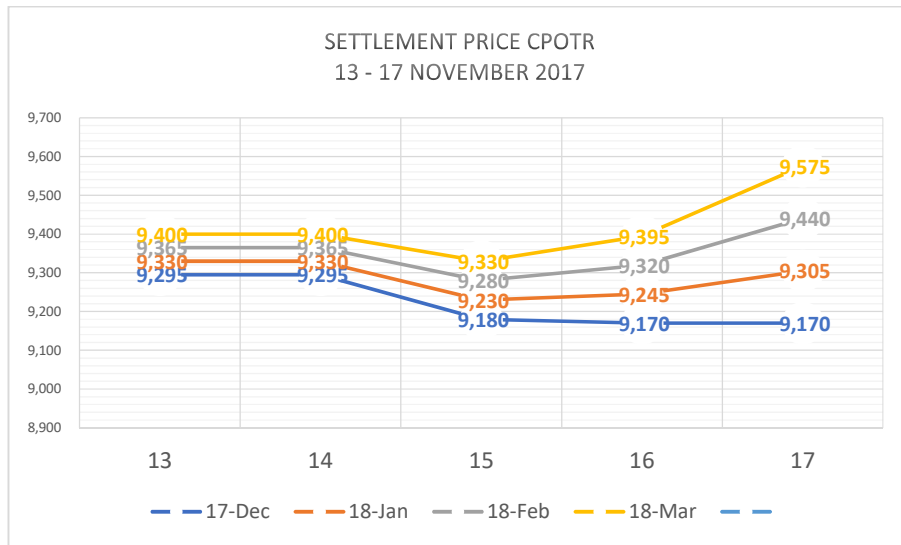
Minggu II, (13 November – 17 November 2017)

Pada minggu kedua bulan November 2017, harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dibuka melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.741 untuk penyerahan bulan Desember 2017. Koreksi harga terjadi disebabkan oleh penguatan mata uang ringgit. Bahkan penurunan harga CPO pada minggu ini merupakan yang terendah sejak minggu kedua Oktober yang lalu. Disamping itu pula adanya pelemahan harga minyak kedelai serta adanya prospek kenaikan pajak di India yang turut menekan permintaan produk CPO. Pada akhir pekan, adanya sentimen negatif berupa perkiraan ekspor minyak sawit Malaysia yang turun pada bulan ini.

Harga kontrak FCPO ditutup melemah pada akhir pekan di MYR 2.680 untuk penyerahan bulan Desember. Pada harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia juga mengalami penurunan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Harga kontrak CPOTR dibuka melemah pada level IDR 9.295. Sama seperti harga kontrak FCPO, harga kontrak CPOTR juga ditutup relatif melemah di akhir pekan pada IDR 9.170 untuk penyerahan bulan Desember 2017. Trend pelemahan ini juga tidak terlepas dari harga minyak kedelai yang turun akibat adanya surplus produksi.

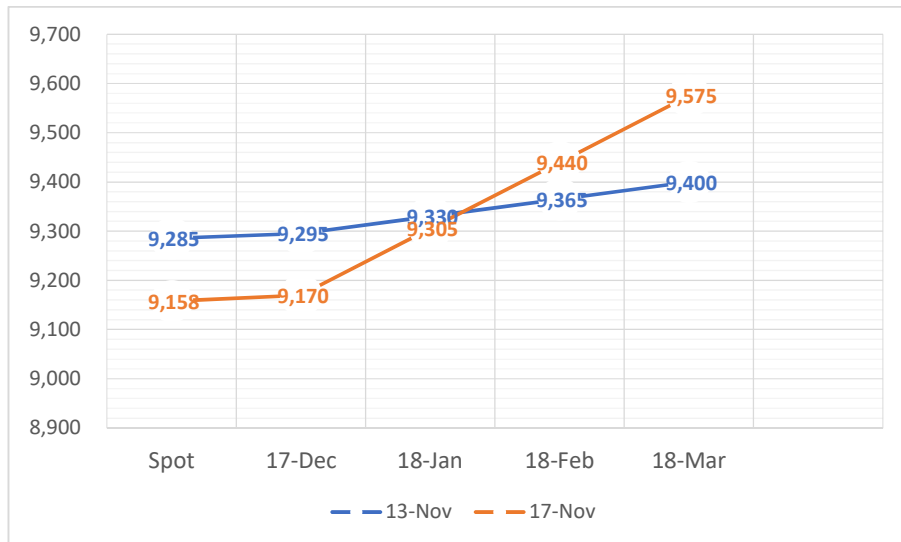


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti)

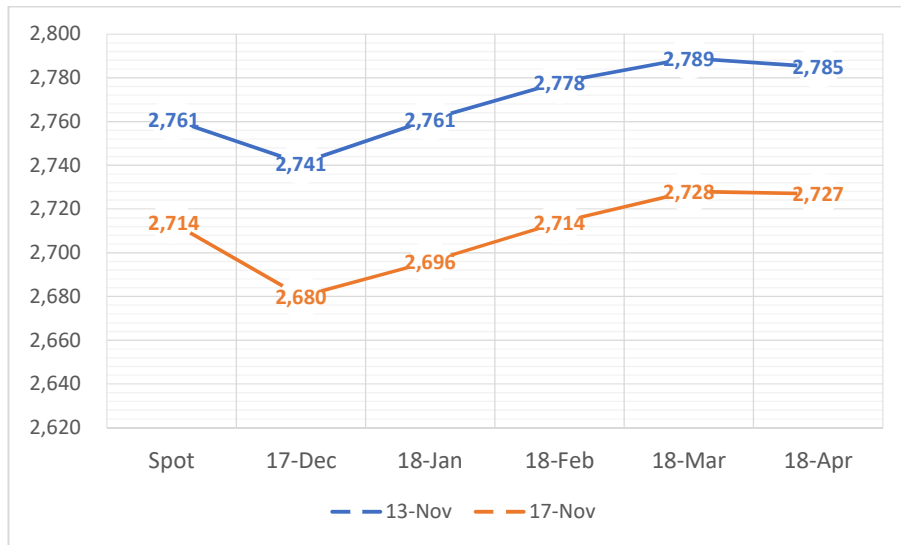


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango*. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

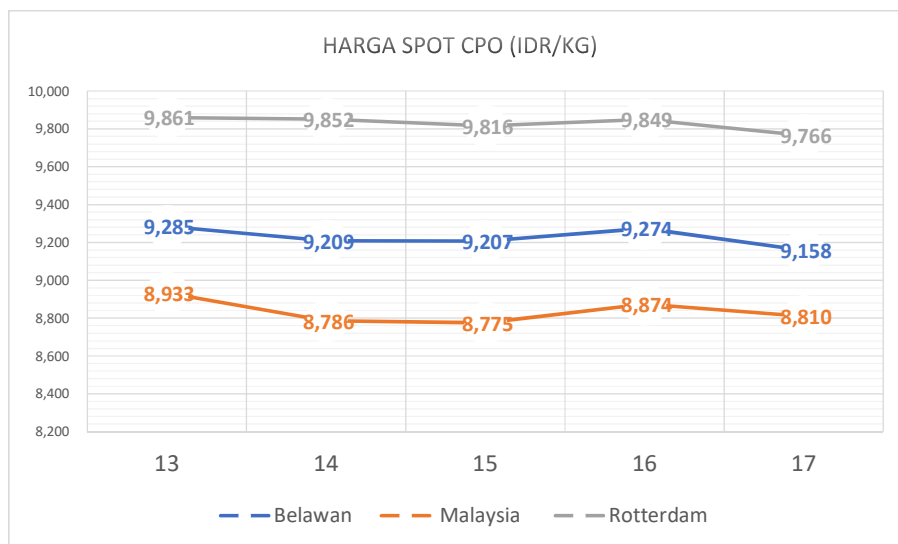


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya pelemahan harga spot diakhir pekan. Harga pada bursa Rotterdam masih menunjukkan pergerakan harga yang turun karena ditutup melemah pada posisi IDR 9.766 pada akhir pekan. Kendati demikian, harga spot pada minggu kedua bulan November masih lebih baik jika dibandingkan dengan harga spot pada minggu kedua bulan Oktober 2017.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti)